

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan yang cukup dikenal di manca negara. Salah satunya adalah kebudayaan tekstil tradisional. Kebudayaan tekstil tradisional Indonesia terkenal karena setiap daerah mempunyai ciri khas tersendiri yang menggambarkan sifat atau adat istiadat yang dimiliki oleh setiap daerah masing – masing itu sendiri. Selain itu cara dari pada pembuatan tekstilnya juga memiliki cara tersendiri setiap daerahnya.

Di Indonesia ada beberapa teknik dalam pembuatan motif tekstil. Adapun teknik pembuatan motif tekstil itu dapat dibagi menjadi 3 (tiga) teknik, yaitu :

1. Teknik Tradisional

Teknik secara tradisional yang sampai saat ini masih dilakukan yaitu teknik pembuatan batik dengan menggunakan canting tulis. Mengenai asal mula batik Indonesia terdapat beberapa pendapat yang berbeda – beda dan kini masih dalam penelitian. Namun yang jelas batik lebih dikenal berasal dari Jawa. Pada waktu G.P. Rouffaer mengadakan penelitian, belum diadakan penelitian batik dari berbagai negara dan daerah pada zaman dulu, antara lain terdapat pula di Tiongkok, dan pertulisan kanton yang mengungkapkan adanya hubungan antara Seriwijaya dan Tiongkok pada abad 8, belum digarap oleh para ahli sejarah. Teknik pembuatan batik dengan menggunakan canting tulis termasuk teknik tradisional dikarenakan masih menggunakan alat yang sederhana berupa canting. Canting yang akan digunakan dicelupkan ke dalam lilin yang dipanasisampai mencair, setelah lilinnya encer maka dapat

dituliskan ke dalam kain itu. Sebelum dilakukan pembatikan, kain tersebut telah dilukiskan terlebih dahulu pada gambar yang dikehendaki dengan gambar pensil secara garis besarnya saja. Proses pembuatan batik dengan menggunakan canting tulis ini memerlukan waktu yang cukup lama dan hasilnya tidak dapat secara masal.

2. Teknik Semi Tradisional

Yang termasuk ke dalam teknik semi tradisional didalam pembuatan motif tekstil yaitu pembuatan batik dengan menggunakan canting cap. Karena pembuatan batik dengan menggunakan canting cap ini dibantu oleh alat yang lebih modern berupa cap dan tujuan dari kegunaan canting cap tersebut adalah untuk memproduksi batik secara masal serta waktu yang diperlukan dalam penyelesaian pembuatan batik dengan alat canting cap ini hanya sedikit dengan kata lain pekerjaan akan lebih cepat selesai. Berbeda dengan canting tulis, motif pada canting cap tidak dilukiskan terlebih dahulu pada kain melainkan langsung dibuat atau diukir pada permukaan karet yang nantinya karet tersebut dapat digunakan sebagai canting cap.

Selain teknik dengan menggunakan canting cap ini, ada juga teknik yang termasuk ke dalam teknik semi tradisional. Teknik yang dimaksud adalah teknik celup yang menghasilkan produk tekstil berupa kain jumputan. Kain jumputan berasal dari kata “ Jumput “ yang artinya diambil atau ditarik. Kain jumputan sepiantas lalu seperti batik yang proses pembuatannya menggunakan lilin sebagai resist (penolak) warna, tetapi pada kain jumputan penolak atau resist terhadap warna itu berasal dari tali yang diikat pada kain yang akan dicelup. Tempat – tempat yang tertutup oleh tali – tali tersebut pada

pencelupan menjadi tidak berwarna. Teknik ini termasuk ke dalam teknik semi tradisional, karena pembuatannya masih secara manual artinya penjumlahan pada motifnya dilakukan secara satu persatu.

3. Teknik Modern

Teknik pembuatan motif tekstil yang termasuk ke dalam teknik modern yaitu seperti teknik penyablonan. Teknik penyablonan merupakan kegiatan cetak mencetak suatu motif atau gambar tanpa menggunakan tenaga mesin, tetapi tenaga manusia yang dipakai. Meskipun teknik cetak ini tidak menggunakan mesin tetapi tetap disebut teknik modern karena teknik ini menggunakan alat bantu yang disebut dengan istilah ⁽¹⁾“ Screen Printing “ yang artinya suatu kegiatan cetak mencetak dengan menggunakan kain penyaring dan cat yang digunakan sebagai hasil cetaknya mengandung bahan kimia.

Selain teknik penyablonan, ada teknik modern lainnya yaitu teknik pencelupan yang biasa dilakukan pabrik – pabrik tekstil dengan menggunakan alat bantu yang sudah canggih yaitu menggunakan mesin – mesin pencelupan.

1.2. Batasan Masalah

Dalam batasan masalah ini penulis akan menguraikan tentang “ Desain Motif Kain Jumputan Dengan Mengambil Tema Motif Geometris Untuk Keperluan Busana Santai “. Diharapkan hasil yang didapat dalam pembuatan desain kain jumputan ini sesuai dengan keinginan atau syarat dari tugas akhir.

Untuk mencapai syarat tersebut penulis berusaha menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik – baiknya. Maka dari itu, pada pembahasan tentang desain kain jumputan dalam tugas akhir ini akan lebih ditekankan pada desain motif yang

(1) “ Screen Printing “ merupakan suatu kegiatan cetak mencetak dengan menggunakan kain penyaring, Teknik Pembuatan Batik dan Sablon, Daryanto, Th 1981.

akan dibuat serta proses pewarnaan yang baik sesuai dengan ilmu desain tekstil yang telah diperoleh.

I.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penulis dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- Untuk memenuhi syarat kelulusan berupa tugas akhir.
- Menambah wawasan dalam mendesai motif tekstil jumputan.
- Memperkenalkan lebih jauh tentang teknik celup.
- Mengaplikasikan motif geometris dengan teknik celup berupa kain jumputan.

I.4. Metode Penulisan

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis mempunyai metode penulisan yang didapat berdasarkan kepada studi literatur sebagai bahan untuk kelancaran penulisan tugas akhir dan berdasarkan eksperimen teknik celup.

I.5. Sistematika Penulisan

Penulis akan memberikan urutan penulisan tentang tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang permasalahan secara umum.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori dari permasalahan yang diambil, juga landasan teori dari sistem pembuatan produk

BAB III DATA PEMBUATAN PRODUK

Semua informasi yang berkaitan dengan data – data pembuatan produk meliputi bahan dan unsur – unsur penunjang lainnya.

BAB IV ANALISA PEMBUATAN PRODUK

Berisi unsur – unsur desain yang direncanakan oleh penyusun diantaranya berupa konsep perupaian yang didalamnya berisi tentang filosofi desain, komposisi dan warna serta cara pembuatan produk itu sendiri.

BAB V KESIMPULAN

Menyimpulkan hasil analisa, memberikan masukan bagi perbaikan pembuatan produk – produk sejenis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA